

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. **Gambaran Umum Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak**

Majlis Taklim Senenan Desa Ngelo Kulon di kecamatan Mijen, Demak, Jawa Tengah, Indonesia merupakan acara rutinan desa. Tradisi pembacaan yasin fadhilah majlis taklim yang dilakukan oleh masyarakat berada di desa Ngelo Kulon. Desa ini terletak di sebelah barat desa Pasir dan sebelah timur desa JLEPER, kalo dari selatan perbatasan dengan desa Bangsewu dan sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Ngegot kec. Mijen Kab. Demak.<sup>56</sup>

Masyarakat Desa Kulon mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang. Keadaan desa yang masih memiliki banyak sawan mendukung profesi warganya. Namun banyak pemuda desa yang lebih memilih merantau dibandingkan bekerja di desa sendiri. Hal ini menimbulkan kondisi desa relatif tanpa gebrakan dari anak muda. Banyak dari warga masyarakat yang aktif ikut dalam organisasi keagamaan, misalnya Ansor, Muslimat, IPNU dan IPPNU. Selain itu, di lingkungan Masyarakat Desa Ngelo Kulon tradisi-tradisi keagamaan banyak yang masih dilestarikan, misalnya pembacaan maulid Al-Barzanji, yaitu doa, pujian dan penceritaan kisah hidup Nabi Muhammad yang ditulis oleh Syaikh Ja'far Al-Barzanji dan maulid Ad-Diba'I, yaitu doa, pujian dan penceritaan kisah hidup Nabi Muhammad yang ditulis oleh Imam Abdurrahman ad-Diba'i, pembacaan Yasin dan Tahlil rutin di malam jum'at di masjid dan musholla, serta tradisi keagamaan lainnya. Kedua hal ini menunjukkan Desa Ngelo Kulon sendiri adalah desa yang cukup religius.

---

<sup>56</sup> Dokumen hasil observasi pada 01 Januari 2023.

## B. Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah Majelis Taklim Desa Ngelo Kulon

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan bahwasanya:

#### a. Sejarah Munculnya Pembacaan Yasin Fadhilah Majelis Taklim Desa Ngelo Kulon

Pada dasarnya Desa Ngelo Kulon adalah desa religius yang memiliki banyak tradisi keagamaan kemasyarakatan. Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah dimulai sejak satu tahun lalu. Awalnya dilakukan di Rumah Kyai Abdul kemudian bergilir seperti sekarang. Sebelumnya di Rumah Kyai Abdul sudah diadakan pengajian kitab kuning, pembacaan maulid dan ritual keagamaan lainnya. Bapak Joko menjelaskan:<sup>57</sup>

“awalnya di Ndalem Kyai Abdul ada ngaji kitab, warga banyak datang, lah mulai diusulkan diadakan pembacaan Yasin Fadhilah”

Terlihat bahwa sebelumnya sudah ada acara keagamaan yang mendahului Yasin Fadhilah. Yasin Fadhilah sendiri muncul atas ide Kyai Abdul yang menyatakan bahwa dulu saat beliau masih menimba ilmu di pesantren, beliau diajarkan membaca Yasin Fadhilah secara rutin. Sesuai dengan uraian Kyai Abdul sebagai berikut:<sup>58</sup>

“saat banyak warga masyarakat berkumpul, antusiasnya untuk beribadah tinggi, kemudian saya coba mengajak jamaah untuk membaca Yasin Fadhilah dengan menjelaskan manfaat dan berkahnya.

---

<sup>57</sup> Joko, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 2 Transkrip.

<sup>58</sup> Abdul, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 1 Transkrip.

Alhamdulillah tanggapannya positif dan berlanjut hingga sekarang”.

b. Waktu dan Tempat Pembacaan Yasin Fadhilah

Waktu pelaksanaan tradisi pembacaan yasin fadilah adalah di jum'at malam sabtu, pada pasaran wage. Hal ini sesuai penjelasan Bapak Kyai Abdul bahwa,<sup>59</sup>

“Yasin Fadilah rutin dibaca malam senin wage, selapanan sekali”

Waktu ini dipilih karena mayoritas anggota libur kerja di hari jum'at. Jeda waktu dari satu acara pengamalan Yasin Fadhilah yang satu ke acara selanjutnya berjarak sekitar 36 hari, sebagaimana hitungan pasaran di masyarakat jawa. Pelaksanaan pembacaan Yasin Fadilah dilakukan pada malam hari, sekitar pukul 20:00 hingga pukul 22:00, termasuk acara ramah tamah dengan anggota jami'yah. Anggota jam'iyah sendiri terdiri dari bapak-bapak mulai usia 25 tahun hingga yang paling tua berusia 67 tahun.

Tempat pelaksanaan kegiatan awal mulanya dilakukan di kediaman Bapak Kyai Abdul, tetapi setelah munculnya dorongan jama'ah untuk melakukan bergilir di rumah anggota, maka pembacaan Yasin Fadhilah dilakukan bergantian di rumah anggota. Sebagaimana penuturan Bapak Kyai Abdul:<sup>60</sup>

“dulu pembacaan yasin fadhilah dilakukan di rumah saya, setelah itu bergilir ke rumah-rumah anggota, katanya biar rumahnya berkah dan makin erat silaturrahminya”

Adanya harapan dari anggota untuk kediamannya dibacakan Yasin Fadhilah menjadi hal yang melatarbelakangi pembacaan Yasin Fadhila

---

<sup>59</sup> Abdul, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 1 Transkrip

<sup>60</sup> Abdul, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 1 Transkrip

dilakukan secara *idarah*. *Idarah* disini diartikan sebagai lokasi pembacaan Yasin Fadhilah yang dilakukan berganti-ganti dari rumah ke rumah. Anggota percaya pembacaan Yasin Fadhilah tidak hanya bermanfaat untuk orang yang membaca, melainkan tempat pembacaanya pula.

c. Tatacara Pembacaan Yasin Fadhilah

Tata cara pembacaan Yasin Fadhilah hampir sama dengan tata cara ritual keagamaan masyarakat *nahdliyin* lain, seperti tahlil, manaqiban, berzanji dan lainnya. Detail pelaksanaan pembacaan Yasin Fadhilah mengikuti panduan kitab Yasin Fadhilah Ngelo Kulon Mijen Kabupaten Demak. Ketika sudah masuk pada waktu pelaksanaan, anggota jami'yah berkumpul dan duduk melingkar. Sebeum acara dimulai, dipastikan para

Pertama adalah *hadarah* kepada kepada para Nabi, para Auliya', para Syuhada', dan orang-orang shalih dan kumpulan para muslimin muslimat. Bacaannya adalah: *Ila hadratin nabi al-mustafa Muhammadin sallallahu alaihi wasallam, wa ashabihi, waazwajihi, wadhurriyatihisyaiun lilla lahum al-Fatihah*, artinya: kepada hadirat Nabi yang terpilih Muhammad SAW, segenapsahabat, istri, dan keturunannya, segalanya karena Allah, al- Fatihah. Kemudian seluruh jamaah membaca surat al-Fatihah. Selanjutnya, *Ila hadroti sultanul auliya' Syaikh Abdul Qadir Jailani, wa usulihim wa furu'ihim syaiun lillah lahum al-Fatihah*, artinya: kepada hadirat pepunden wali Syaikh Abdul Qadir Jailani segenap pendahulu dan keturunannya, segalanya karena Allah, al Fatihah. Semua jamaah membaca fatihah. Kemudian Wabil khusus *Imam al-FaqihMuqoddam Muhammad bin Ali al- Fatihah. Dilanjutkan ila khadroti jami'i ahli kubur minal muslimiina wal muslimat wa Ila hadroti abaina, wa ummahatina wa jaddatina wa masyaihina syaiun lahum alfatihah*, artinya kepada segenap ahli kubur muslimin muslimat dan segenap bapak, ibu, kakek dan sesepuh kita.

Setelah hadrah dan Al-Fatihah dilanjutkan dengan pembacaan Yasin Fadhilah yang dipimpin oleh Kyai Abdul kemudian diikuti oleh jamaah. Dilanjutkan dengan bacaan tahlil dan diakhiri dengan doa. Untaian bacaan Yasin Fadhilah adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

Pada ayat satu Surah Yassin dibaca sebanyak 7 kali, kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat 2 hingga 9. Dilanjutkan Sholawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ  
 اللَّهُمَّ يَا مَنْ نُورُهُ فِي سِرِّهِ وَسِرُّهُ فِي خَلْقِهِ أَخْفِنَا عَنْ  
 غَيْبِ عِيُونِ النَّاطِرِينَ وَطَاطِغِ قُلُوبِ الْحَاسِدِينَ وَالْبَاطِنِ  
 الْجَسَدِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ كَمَا أَخْفَيْتَ الرُّوحَ فِي

Dilanjutkan membaca ayat ke 10 sampai ke 27 dilanjutkan bacaan

اللَّهُمَّ أَكْرِمْنِي بِقَضَاءِ حَوَائِجِ (١٤ ×) وَأَكْرِمْنِي  
 بِطَاعَتِكَ يَا اللَّهُ

Dilanjutkan membaca surah Yassin ayat 29 hingga 38, diikuti doa

ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ. (١٤ ×)  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ النَّافِعِ أَنْ تُغْنِي  
 عَنِّي جَمِيعَ خَلْقِكَ ١٤ ×

Dilanjutkan dengan membaca Surah Yassin ayat 40 sampai 58, dilanjutkan bacaan:

سَلِّمْ ۖ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ (١٩ ×)  
 اللَّهُمَّ سَلِّمْنا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَفِتْنَتِهَا (١٩ ×)

<sup>61</sup> Hasil dokumentasi Kitab Yasin Fadhilah Desa Ngelo Kulon, 28 Desember 2022

وَسَلِّمْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Lanjut membaca ayat 59 hingga 80, dilanjutkan dengan membaca:

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَّيْ أَنْ  
يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۗ بَلَىٰ  
بَلَىٰ وَاللَّهُ قَادِرٌ عَلَيَّ ۗ أَنْ يَقْضِيَ لِي حَاجَتِي وَيَفْعَلَ لِي  
كَذَا.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا وَارْزُقْنِي مِنْ  
حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَارْزُقْنِي مِنْ أَمْرِي يُسْرًا (١٤ ×)

Dilanjutkan membaca ayat

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَّيْ أَنْ  
يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۗ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

Selanjutnya membaca ayat 82 dan ayat 83 Surah Yassin.

Setelah selesai membaca doa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَ  
نَسْتَوْدِعُكَ أَدْيَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَأَمْوَالَنَا وَكُلَّ  
شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِي كَنْفِكَ وَأَمَانِكَ  
وَجَوَارِكَ وَعِيَاذِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ وَجَبَّارٍ عَنِيدٍ وَذِي  
عَيْنٍ وَذِي بَغْيٍ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوَىٰ  
وَالِاسْتِقَامَةِ وَاعِدْنَا مِنْ مُوجِبَاتِ النَّدَامَةِ إِنَّكَ سَمِيعٌ

الدُّعَاءِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلَاوَالِدِنَا وَمَشَائِخِنَا  
وَلِأَخْوَانِنَا فِي الدِّينِ وَلَاصْحَابِنَا وَأَحْبَابِنَا وَلِمَنْ أَحَبَّنَا فِيكَ  
وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُمَّ عَلَى عَبْدِكَ  
وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.  
وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابِعَةِ لَهُ وَظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِي عَافِيَةٍ  
وَسَلَامَةٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Setelah doa dilanjutkan pembacaan tahlil dan doa  
dikhususkan kepada para leluhur khususnya kepada  
ahli kubur tuan rumah.<sup>62</sup>

## 2. Pemaknaan Yasin bagi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Majelis Taklim Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon

Terkait kajian *Living Qur'an* adalah “Teks al-Qur’an yang hidup dalam masyarakat” berupa “respons masyarakat terhadap teks al-Qur’an dan hasil penafsiran seseorang.” Termasuk dalam pengertian ‘respons masyarakat’ adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Presepsi sosial terhadap al-Qur’an dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pemaknaan Yasin Fadhillah bagi masyarakat Desa Ngelo Kulon antara lain:

### a. Pembacaan Yasin Fadillah sebagai sarana sugesti dalam hal kebaikan

Para anggota majelis taklim Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon berkeyakinan bacaan Yasin Fadhilah yang mereka bacakan dapat membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

<sup>62</sup> Hasil dokumentasi Kitab Yasin Fadhilah Desa Ngelo Kulon, 28 Desember 2022

dalam kehidupan sehari. Sebagaimana penjelasan Bapak Sabar sebagai anggota:<sup>63</sup>

“saya yakin, berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari dapat terbantu karena saya rajin ikut acara ini”

Bapak Supardi sebagai anggota menambahkan:<sup>64</sup>

“dulu sebelum mengikuti Yasin Fadhilah, hidup rasanya sumpek, masalah terus datang, setelah ada teman yang mengajak ikut ngaji di sini, rasanya lebih ringan”.

Artinya anggota majelis taklim Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon memanfaatkan Yasin Fadhilah sebagai saran sugesti mereka menyelesaikan ataupun menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

**b. Pembacaan Yasin Fadhilah diyakini sebagai bacaan mulia dan untuk mendekatkan diri kepada Allah**

Pengamalan Yasin Fadhilah dilakukan dengan membacanya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang kyai. Al-Quran sendiri adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril bernilai pahala dalam pembacaannya. Pemahaman ini dimiliki oleh anggota majelis taklim Yasin Fadhilah Ngelo Kulon, Bapak Mursid:<sup>65</sup>

“acara ini bagus mas, baca Al-Qur’an kan dapat pahala dan dapat mendekatkan diri kepada Allah”

Fokus pengamalan Yasin Fadhilah adalah membaca teks arabnya bukan berfokus pada terjemah ayatnya. Meski demikian, pembacaan teks Al-Qur’an tanpa disertai pemahaman makna tetap diberikan

---

<sup>63</sup> Sabar, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 3 Transkrip

<sup>64</sup> Supardi, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 4 Transkrip

<sup>65</sup> Mursid, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 5 Transkrip



pahala. Serta tradisi ini diyakini merupakan proses komunikasi atau interaksi antara hamba dengan Tuhan ini dilakukan dengan cara melantunkan firmanfirman Allah, khususnya dalam surat yasin yang diselingi atau ditambahi dengan ungkapan-ungkapan doa dalam beberapa ayatnya. Tujuan dari menambahkan doa-doa tertentu ini adalah untuk mengagungkan dan meminta pertolongan Allah SWT.

**c. Pembacaan Yasin Fadhillah diyakini sebagai sebagai obat**

Pembacaan Yasin Fadhilah difungsikan oleh jamaah majelis taklim Yassin Fadhilah Ngelo Kulon sebagai obat baik untuk jasmani maupun rohani mereka. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelum acara dimulai disiapkan terlebih dahulu air yang diletakkan di depan masing-masing jamaah. Penuturan anggota Jam'iyah Majelis Taklim Yasin Fadhilah, Bapak Joko:<sup>66</sup>

“air yang dibacakkan Yasin, saya minum sebagai usaha menjaga kesehatan, kadang saya bawa pulang untuk dibagi bersama keluarga”

Penuturan Bapak Joko menjelaskan air yang disiapkan di depan masing-masing jama'ah diminum oleh jamaah itu sendiri atau terkadang ada yang dibawa pulang. Selain obat untuk penyakit jasmani, Al-Quran sendiri merupakan obat untuk penyakit rohani. Di dalam surat Yasin sendiri teguran-teguran Allah kepada manusia yang sombong dan mengajak untuk lebih hati-hati dalam berperilaku. Pemahaman ini muncul, manakala sepintas Bapak Kyai Abdul menjelaskan makna dari ayat-ayat di Surah Yasin.

**d. Pembacaan Yasin Fadhillah diyakini sebagai sebagai komunikasi batin**

Pembacaan Yasin Fadhilah tidak hanya terdiri dari bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an melainkan

---

<sup>66</sup> Joko, wawancara oleh penulis, 28 Desember 2022, wawancara 2 Transkrip

doa-doa yang dihaturkan. Bapak Kyai Abdul memberikan tanda mengangkat tangan setiap kali bacaan berisikan doa-doa sehingga para jama'ah memahami bahwa di waktu-waktu ini mereka dapat menghaturkan permasalahan hidupnya dan keinginannya kepada Allah SWT.

### C. Analisis Data

#### 1. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah Majelis Taklim Desa Ngelo Kulon

Membaca Al-Qur'an adalah afdlolul qurobat, karena dengan sekadar membacanya, pahala akan didapat meski tidak paham akan maknanya. Sebagian ulama mengatakan bahwa sering atau tidaknya membaca Al-Qur'an bisa dijadikan ukuran kecintaan seseorang kepada Allah SWT. Diantara surat-surat atau ayat-ayat Al-Qur'an ada yang mempunyai keistemewaan atau fadhilah yang akan diberikan Allah kepada orang yang membacanya dan mengistiqamahkannya, berdasarkan hadits Rasulullah SAW.<sup>67</sup> Di antara surat-surat al-Qur'an itu ialah surat Yasin.

Hal yang mendasari munculnya motivasi masyarakat mengikuti tradisi pembacaan Yasin Fadhilah adalah janji pahala besar yang akan mereka terima ketika membaca Al-Qur'an. Beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain.<sup>68</sup>

- a. Menjadi manusia yang terbaik  
 “Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya.” ( HR. Al-Bukhari)
- b. Kenikmatan yang tiada bandingnya  
 “Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi, beliau bersabda: Tidak boleh ghibthah (menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain) kecuali dalam dua hal:

---

<sup>67</sup> Siti Lailatul Qomariyah, “Keutamaan Surat”, *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 5, No. 2 (2020), 118.

<sup>68</sup> Delfi Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah)”, *Jurnal al-Fikrah*, Vol.2, No. 2: 2014, 108-109.

(pertama) orang yang diberikan Allah SWT keahlian tentang al-Qur`an, maka dia melaksanakannya (membaca dan mengamalkannya) malam dan siang hari. Dan seorang yang diberi oleh Allah SWT kekayaan harta, maka ia infakkan sepanjang hari dan malam." (Muttafaqun alaih)

- c. Al-Qur`an memberi syafaat di hari kiamat  
 "Dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah al-Qur`an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." (HR. Muslim)
- d. Pahala berlipat ganda  
 "Dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf". (HR. At-Tirmidzi)
- e. Dikumpulkan bersama para malaikat.  
 "Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda Orang yang membaca Al Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala." (Muttafaqun 'alaih)

Surah Yasin merupakan surah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW pada pertengahan periode Mekah. Surah ini terdiri dari 83 ayat dan inilah surat yang paling banyak dibaca oleh umat Islam setelah Surah Alfatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Annas. Beberapa

keutamaan Surah Yasin dibandingkan surah lainnya antara lain:<sup>69</sup>

- a. Surah Yasin adalah jantung Al-Qur'an  
At-Tirmidzi dan Ad-Darimi meriwayatkan dari hadits Anas, "Sesungguhnya segala sesuatu itu memiliki jantung, dan jantung al-Qur'an adalah Surat Yasin. Barangsiapa membaca Surat Yasin maka Allah Ta'ala akan mencatat pahala untuknya seolah-olah dia membaca Al-Qur'an sepuluh kali".
- b. Penghapus dosa  
Ad-Darimi dan ath-Thabrani meriwayatkan dari hadits Abu Hurairah, "Barangsiapa membaca Surat Yasin pada suatu malam karena mencari keridhaan Allah Ta'ala maka Dia akan mengampuninya".
- c. Janji Syahid  
Ath-Thabrani meriwayatkan hadits dari Anas, "Barangsiapa membiasakan diri membaca surat Yasin setiap malam sampai meninggal, maka dia meninggal dalam keadaan syahid"

Berkumpulnya masyarakat di Tempat Kyai Abdul untuk mengikuti pengajian rutin kitab kuning menjadi cikal bakal munculnya Majelis Taklim Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon. Kondisi masyarakat yang telah berkumpul di suatu tempat memudahkan melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk mengikuti ritual keagamaan tertentu. Alasan pemilihan Yasin Fadhilah sebagai amalan bersama tidak lepas dari arahan Kyai Abdul sebagai pengasuh. Amalan Yasin Fadhilah dipilih oleh Kyai Abdul dikarenakan manfaat yang dirasa tepat untuk masyarakat dan status amalan Yasin Fadhilah yang adalah amaliah Kyai Abdul dulu saat masih di Pondok Pesantren.

Pelaksanaan Yasin Fadilah dilakukan di tempat dan waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan jamaah. Hal ini menunjukkan Kyai Abdul sebagai pimpinan Jam'iyah Majelis Taklim Yasin Fadhilah Desa Ngelo

---

<sup>69</sup> Imam Jalaluddin Al-Suyuthi, *Al-Itqon Fi Ulumul Qur'an*, terj. Muhammad Halabi, (Yogyakarta: Diva Press, 2021). 170.

Kulon mengakomodir kepentingan dari anggota. Pemilihan waktu di jum'at malam sabtu didasarkan atas pertimbangan masyarakat yang cenderung lebih senggang di hari tersebut dibandingkan hari lainnya. Hal ini pun tidak bertolak belakang dengan anjuran uraian hadits di atas melakukan pembacaan Surah Yasin di waktu malam. Pimpinan Majelis Taklim menunjukkan rasa kepedulian pada anggotanya dan berfokus pada kehadiran jamaahnya. Sejalan dengan apa yang dianjurkan oleh agama islam untuk menekankan kesalihan kolektif. Sebagaimana salat yang dilakukan berjamaah lebih bernilai dibandingkan salat yang dilakukan sendirian.

Kedua dari segi tempat, pembacaan Yasin Fadhilah dilaksanakan dengan berpindah dari satu rumah ke rumah lain. Tradisi ini muncul dari keinginan para anggota yang ingin rumahnya dibacakan Yasin Fadhilah mereka berkeyakinan bacaan tersebut dapat mendatangkan keberkahan pada rumah mereka. Selain keberkahan, anggota pun merasa silaturahmi dengan anggota lain dapat lebih terjaga. Hal ini sesuai dengan anjuran Rasulullah untuk menyambung tali silaturahmi, sebagaimana hadis Rasulullah:<sup>70</sup>

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tamunya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia menghubungkan tali silaturahmi. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia berkata baik atau diam” (HR. Bukhari)

Hadis ini menegaskan anjuran untuk memuliakan tamu dan menyambut tali silaturahmi, tepat dalam menjelaskan alasan anggota melakukan pembacaan Yasin Fadhilah secara *idaroh*.

Waktu dan tempat pelaksanaan pembacaan Yasin Fadhilah bukanlah hal yang diharuskan terpenuhi, artinya terdapat fleksibilitas dalam memilihnya. Adapun penentuan

---

<sup>70</sup> Amirulloh Syarbini, *Keajaiban Shalat, Sedekah, dan Silaturahmi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011). 114

waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan adalah hasil musyawarah bersama anggota majelis taklim. Sebagaimana anjuran di dalam Al-Qur'an untuk bermusyawarah dalam perkara.

Panduan yang terdapat di Kitab Yasin Fadhillah adalah tata cara urutan bacaan, ayat mana yang dibaca berulang kali dan setelah ayat apa dibacakan sholawat, dzikiran dan doa yang bagaimana. Uraian sholawat, dzikiran dan doa termaktub jelas di dalam Kitab tersebut. Demi memudahkan para anggota Jam'iyah pembacaan dilakukan secara kolektif atau bersama-sama sehingga jamaah yang kurang lancar membaca Al-Quran dapat terbantu, hal ini pula dilakukan sebagai sarana Bapak Kyai Abdul mengajar bacaan Al-Qur'an.

Sebelum membaca Yasin terlebih dahulu dihaturkan hadrah kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga nabi, tabi'in, orang-orang saleh, penyusun Yasin Fadhilah, dan kaum muslimin yang telah mendahului di alam kubur. Hadrah dimaksudkan memperoleh berkah serta bertawasul kepada beliau-beliau tersebut agar jamaah memperoleh berkah mereka dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Yasin Fadhilah sejatinya bukanlah menambah ayat di Surah Yasin melainkan menyisipkan dengan kalimah *thoyyibah* atau mengulangi baca-bacaan Ayat di dalamnya. Yasin Fadhilah disusun oleh al-Faqih al-Muqaddam Muhammad ibn Ali Ba'alawi. Mengucapkan doa-doa tertentu berkaitan dengan ayat-ayat yang dibaca merupakan sesuatu yang diajarkan, baik doa tersebut hanya dibaca di dalam hati, ataupun diucapkan dengan lisan. Doa-doa yang disisipkan di Antara ayat-ayat itu tentu tidak dikatakan sebagai tambahan dalam arti penambahan pada ayat-ayatnya. Yang perlu diperhatikan adalah dzikir dan doa yang diselipkan memiliki tanda atau sebaliknya ayat Surah Yasin memiliki tanda khusus dalam penulisannya sehingga

pembaca tidak menganggap bacaan tersebut adalah bagian dari ayat surah Yasin.<sup>71</sup>

## 2. Pemaknaan Yasin bagi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Majelis Taklim Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon

Dalam Islam, surat Yasin seringkali dijadikan sebagai wirid atau dzikir. Bahkan, terdapat ulama yang membacanya dengan mengulang ayat-ayat tertentu dengan jumlah tertentu yang ditambah dengan dzikir dan doa lain. Bacaan tersebut kemudian dikenal dengan istilah Yasin Fadilah.

Pada aspek kajian Living Qur'an yang dimana Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat muslim, baik dalam wujud verbal maupun bentuk tulisan dan menemukan value dan fungsi Al-Qur'an yang dialami secara nyata oleh masyarakat. Sederhananya Living Qur'an adalah praktik memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan secara praktis di luar kondisi tekstualnya. Pemaknaan Al-Qur'an yang tidak hanya beracuan pada pesan tekstualnya, melainkan adanya fadhilah dari teks-teks Al-Qur'an, secara praktis di kehidupan masyarakat. Living Qur'an adalah suatu pemahaman ilmu yang memandang Al-Qur'an sebagai gejala sosial yang terjadi di tengah masyarakat.<sup>72</sup>

Tradisi pembacaan Yasin Fadhilah adalah sebuah gejala sosial pengamalan Al-Qur'an yang tidak hanya berlandaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah tersebut melainkan fadhilah yang terdapat di ayat Al-Qur'an. Anggota Jam'iyah Majelis Taklim Yasin Fadhilah memfungsikan Surah Yasin sebagai berikut:

### a. Al-Quran sebagai sarana sugesti

Penjelasan narasumber mengindikasikan adanya penggunaan ayat-ayat di dalam Surah Yasin sebagai sarana sugesti. Mereka berkeyakinan dengan membaca ayat ini ataupun bacaan ini permasalahan

---

<sup>71</sup> Cece Abdulwaly, *Permasalahan Fiqih Seputar Membaca Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2019), 155.

<sup>72</sup> M Rahmad Azmi dan Tafhajls SP, *Al-Qur'an dan Kehidupan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 15-16.

hidup mereka akan lebih mudah terselesaikan maupun hajat mereka akan lebih mudah terpenuhi. Adanya penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai wasilah memenuhi hajat. Sugesti ini muncul dari keimanan yang dimiliki jamaah atas keberkahan yang dimiliki Al-Quran.

- b. Al-Qur'an sebagai bacaan mulia dan mendekatkan diri kepada Allah

Al-Qur'an adalah teks mulia yang dijaga keasliannya dari awal munculnya hingga di hari akhir. Salah satu keutamaan Al-Qur'an adalah bernilai pahala membacanya bahkan tanpa mengetahui artinya ataupun yang dilakukan dengan terbata-bata. Tidak terhenti pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan bersamaan memberikan kesempatan kepada anggota jam'iyah untuk tidak hanya menjadi pembaca Al-Qur'an melainkan menjadi pendengar pula, dimana pendengar Al-Qur'an pun tetap mendapatkan pahala.<sup>73</sup>

- c. Al-Qur'an sebagai obat

Anggota Jam'iyah memfungsikan Yasin Fadhilah sebagai ikhtiar mereka dalam menjaga diri dari sakit dan menyembuhkan penyakit. Sebagaimana diketahui Al-Qur'an memiliki nama lain yaitu Asy-Syifa artinya penyembuh. Maka sejalan dengan julukan tersebut anggota jam'iyah menggunakan Al-Quran sebagai penyembuh mereka dengan bantuan sarana air yang disiapkan saat acara pembacaan Yasin Fadhilah. Selain obat fisik, Yasin Fadhilah pun digunakan sebagai obat batin. Pembacaan ayat yang berulang memperkuat makna yang dikandung ayat tersebut, sehingga anggotamajlis taklim lebih menghayati nilai dan pesan yang dikandung.

- d. Al-Qur'an sebagai komunikasi batin

Surah Yasin sendiri memiliki ayat yang berisikan doa, ditambah dengan doa yang diselipkan

---

<sup>73</sup> Suryadi Nasution, *Tafsir Tarbawi Melacak Konstruksi Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis*, (Mandailing Natal: Madina Publisher, 2022), 53.



pada ayat-ayat surah Yasin memberikan kesempatan bagi anggota jam'iyah untuk bermunajat kepada Allah, menyampaikan harapan dan keluh kesah mereka.

